

ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

Oleh:

¹Rika Lidyah, ²Vitayanti Fattah, ³Endi Rustendi, ⁴Herawati, ⁵Abdul Rosid

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126

²Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94148

³Universitas Islam 45 Bekasi
Jl. Cut Meutia No. 83, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113

⁴Universitas Muara Bungo
Jl. Diponegoro, Cadika, Kec. Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Jambi 37211

⁵Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jl. Raya Palka No.Km.3, Sindangsari, Kec. Pabuaran, Kota Serang, Banten 42163

e-mail: : rikalidyah_uin@radenfatah.ac.id¹, vita_fattah@yahoo.com², rustendiendi300@gmail.com³, herawatinaufabel@gmail.com⁴, abdulrosid@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the effect of financial report quality on investment decisions. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. Sampling in this study used the purposive sampling method. The number of samples in this study was 93 companies. The research method used is secondary research. The data analysis technique in this study uses simple linear analysis with a model feasibility test (F test) and a partial regression test (T test). The data processing process was carried out using the Statistical Package for Social Science (SPSS) program. The findings in this study are that the quality of financial reports has a significant effect on investment decisions. With a t-value of 3.637 and a significant value of 0.000. The quality of financial reports also makes a significant contribution to investment decisions, amounting to 12.8% of the variance.

Keywords: Analysis, Financial Report Quality, Investment Decisions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap keputusan investasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linier sederhana dengan uji kelayakan model (uji F) dan uji regresi parsial (uji T). Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS). Temuan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan

terhadap keputusan investasi. Dengan nilai t hitung sebesar 3,637 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Kualitas laporan keuangan juga berkontribusi signifikan terhadap keputusan investasi, sebesar 12,8% dari varians..

Kata Kunci: Analisis, Kualitas Laporan Keuangan, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perkembangan perekonomian Indonesia semakin pesat. Hal ini memunculkan persaingan antara perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Untuk mengembangkan usahanya dibutuhkan beberapa faktor salah satunya dengan cara meningkatkan kapasitas usaha. Perusahaan melakukan berbagai cara dalam meningkatkan kapasitas usaha, salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan investasi (Firawan & Dewayanto, 2021). Keputusan Investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu, dapat juga dikatakan sebagai suatu langkah yang dipilih investor dalam kegiatan penanaman modalnya berdasarkan pertimbangan serta pengalaman yang dimiliki. Keputusan investasi memiliki dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik (Mandagie et al., 2020).

Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Hal ini karena keputusan investasi menyangkut dana yang digunakan untuk investasi, jenis investasi yang akan dilakukan, pengembalian investasi dan risiko investasi yang mungkin timbul. Keputusan investasi ini diharapkan memperoleh penerimaan-penerimaan yang dihasilkan dari investasi tersebut yang dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkannya. Penerimaan investasi yang akan diterima berasal dari proyeksi keuntungan atas investasi tersebut. Untuk menganalisis keputusan usulan investasi atau proyek investasi apakah suatu usulan investasi tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan, maka konsep yang digunakan adalah konsep aliran kas bukan konsep laba. Hal ini karena laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan belum tentu dalam bentuk kas.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang di dalamnya memuat informasi yang tepat mengenai operasional perusahaan, khususnya arus kas yang diharapkan, yang menjadi sumber informasi bagi investor (Umiyati, 2017). Kualitas laporan keuangan berfungsi sebagai faktor penting bagi investor ketika membuat keputusan investasi yang tepat, memastikan bahwa investasi mereka efisien. Perusahaan juga berkewajiban untuk berinvestasi secara efisien untuk memastikan bahwa investasi mereka menguntungkan bagi bisnis. (Putu Selbita Gea Serima & Lucy Sri Musmini, 2024)

Semakin tinggi kualitas laporan keuangan maka kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan makin efisien, karena sudah menunjukkan keadaan perusahaan yang memang benar adanya. Manajemen perusahaan akan bersifat akuntabel jika laporan keuangan sudah berkualitas sehingga memudahkan kesempatan berinvestasi. Laporan keuangan yang berkualitas akan mempengaruhi perolehan informasi yang seimbang. Artinya, pemegang saham memperoleh informasi yang sama (Purba & Suaryana, 2018).

Kualitas laporan keuangan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi, terutama melalui penyediaan informasi yang jelas, relevan, akurat, dan dapat diandalkan. Laporan keuangan yang berkualitas mampu mengurangi asimetri informasi antara manajer sebagai pengelola perusahaan dan investor sebagai pihak yang mendanai. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan teori keagenan, kualitas laporan keuangan membantu memitigasi potensi

penyalahgunaan informasi oleh manajer, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, pengungkapan laporan keuangan yang baik mampu menjembatani kesenjangan informasi antara perusahaan dan investor, sehingga mendorong pengambilan keputusan berbasis data yang lebih rasional.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Pratiwiningsih, 2017).

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi catatan yang dapat menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya dan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dalam upaya maintain strategi. Laporan keuangan ini disusun oleh pihak perusahaan untuk disampaikan kepada pihak pengambil keputusan. Seorang manajer memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangan yang berkualitas (Marsya & Dewi, 2022).

Investor dan analis keuangan mengandalkan data keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan dan membuat prediksi tentang arah masa depan harga saham perusahaan. Salah satu sumber terpenting dari data keuangan yang andal dan di audit adalah laporan tahunan, yang berisi laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh investor, analis pasar, dan kreditor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi pendapatan perusahaan. Tiga laporan utama pada laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Saputri et al., 2023).

Menurut tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Angel Siti Fatimah & Aini Rahmah, 2022). Berikut beberapa tujuan kualitas laporan keuangan, diantaranya yaitu :

1. Menyediakan informasi yang relevan bagi pengguna
2. Menyajikan informasi secara jujur dan andal
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
4. Mempermudah pengambilan keputusan ekonomi
5. Mengurangi risiko asimetri informasi
6. Meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan
7. Memenuhi standar akuntansi dan regulasi

Menurut (Setiany & Wulandari, 2015) kualitas laporan keuangan dapat dipandang melalui dua kelompok besar, yaitu atribut kualitas laporan keuangan, seperti atribut-atribut berbasis akuntansi (*accounting based attributes*) dan atribut-atribut berbasis pasar (*market based attributes*).

1. Atribut berbasis akuntansi menekankan pada kualitas laporan keuangan yang berguna bagi pemegang saham atau investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan, bagaimana suatu laporan keuangan menjadi gambaran kinerja dan prospek perusahaan harus disajikan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Atribut berbasis pasar menekankan kualitas pelaporan keuangan yang dinilai dari respon pasar.

Menurut (Irawati et al., 2019) laporan keuangan terbagi menjadi lima bagian, diantaranya sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini menunjukkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.
2. Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan ini dibuat setelah laporan laba atau rugi, tetapi sebelum neraca, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan dalam neraca.
3. Neraca
Neraca adalah suatu daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, misalnya pada akhir bulan atau akhir tahun. Ada dua bentuk neraca, yaitu bentuk akun dan bentuk laporan.
4. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian, yaitu:
 1. Arus kas dari aktivitas operasi, merupakan arus kas dari transaksi yang memengaruhi laba bersih.
 2. Arus kas dari aktivitas investasi, merupakan arus kas dari transaksi yang memengaruhi investasi dan non aset lancar.
 3. Arus kas dari aktivitas pendanaan, merupakan arus kas dari transaksi yang memengaruhi ekuitas dan kewajiban jangka panjang.
5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan
Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi :

1. Relevan
Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan yakni memiliki manfaat umpan balik, memiliki manfaat prediktif, tepat waktu, dan lengkap.
2. Andal
Informasi dari laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Informasi yang

relevan, tetapi jika penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut mempunyai potensi menyesatkan. Informasi dikatakan andal apabila memenuhi karakteristik seperti penyajian jujur, dapat diverifikasi, dan netral.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama (Ridzal, 2020).

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi dimaksud.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut (Utami & Darmayanti, 2018).

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena keputusan investasi menyangkut dana yang digunakan untuk investasi, jenis investasi yang dilakukan, pengembalian investasi, dan risiko yang akan timbul. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan menentukan apakah suatu investasi layak dilaksanakan oleh perusahaan atau tidak (Rachmansyah & Idayati, 2017).

Proses investasi melibatkan langkah-langkah yang diambil oleh investor dalam memutuskan dimana dan berapa banyak dana yang akan diinvestasikan, serta kapan akan melakukan investasi. Sedangkan proses pengambilan keputusan investasi adalah proses berkelanjutan yang mencakup beberapa tahapan, termasuk menetapkan tujuan investasi, menganalisis berbagai sekuritas, membentuk portofolio investasi, mengkaji kinerja portofolio, dan mengevaluasi hasil kinerja portofolio (Saputra, 2023).

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Hidayat, 2010).

Menurut (Muhammad Panji Wicaksono & Wafiroh, 2022) terdapat tiga jenis dasar keputusan investasi, yaitu sebagai berikut :

1. *Return*

Salah satu alasan utama seseorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan banyak keuntungan. Karena seseorang mengharapkan pengembalian atau keuntungan dari investasi yang dilakukan.

2. *Risk*

Wajar bagi seorang investor untuk mengharapkan pengembalian yang tinggi atas investasi yang dilakukan. Namun, ada hal penting yang perlu diperhatikan dan diwaspadai sebagai investor, yaitu seberapa besar risiko yang harus diambil saat berinvestasi. Secara umum, semakin besar risiko, maka semakin besar pengembalian yang diharapkan.

3. Hubungan risiko and tingkat pengembalian

Hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan adalah hubungan satu arah atau linier. Dimana semakin besar risiko suatu investasi maka akan semakin besar *return* yang diharapkan dari investasi tersebut, begitu pula sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memakai data sekunder. Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2021-2023. Total populasi dalam penelitian ini terdiri dari 86 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah variabel residual menunjukkan distribusi normal. Tes Kolmogorov-Smirnov berfungsi sebagai alat statistik untuk menentukan normalitas. Jika nilai Asymp Sig (2-tailed) kurang dari 0,05, H₀ ditolak, menunjukkan distribusi data residual yang tidak normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, H₀ diterima, menandakan bahwa data residual mengikuti distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah ada variasi varians di antara residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi melayani tujuan mengidentifikasi apakah ada korelasi antara variabel independen yang mengganggu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang diinginkan adalah model tanpa autokorelasi. Kehadiran autokorelasi dapat dinilai melalui uji Durbin-Watson.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independent. Perkembangan sederhana didasarkan pada korelasi fungsional atau kausal antara variabel independent tunggal dan variabel dependen tunggal.

Rumus regresi linier sederhana :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X=0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent

Koefisien Korelasi Sederhana (R)

Koefisien Korelasi digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel independent dan dependen, analisis korelasi digunakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejak dini apakah hubungan antara variabel independent dan dependen yang dianalisis kuat atau lemah, serta apakah positif atau tidak.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menilai sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi atau R^2 yang disesuaikan berkisar dari nol hingga satu. Ketika nilai koefisien determinasi atau *adjusted* R^2 mendekati satu, ini menunjukkan pengaruh substansial dari variabel independent (X) pada variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi atau *adjusted* R^2 menurun atau mendekati nol, maka menunjukkan pengaruh minimal variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

Uji F

Uji-F digunakan untuk menentukan kelayakan model regresi saat ini. Viabilitas menyiratkan bahwa model regresi yang ada dapat secara efektif menjelaskan dampak variabel independent pada variabel dependen. Sesuai tabel ANOVA, model regresi dianggap layak jika nilai F yang dihitung (Sig.) kurang dari 0,05.

Uji T

Uji-T digunakan untuk menentukan signifikansi individu dari setiap variabel independent pada variabel dependen. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai tabel atau tingkat signifikansi uji- t kurang dari 0,05, disimpulkan bahwa setiap variabel independent secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart Deviation
X_Kualitas Laporan Keuangan	93	-1.3667	-0.000034	-0.2408	0.28502
Y_Keputusan Investasi	93	-1.2142	-0.001742	-0.4890	0.34830
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki 93 observasi yang valid, dengan rentang nilai berada antara minimum hingga maximum yaitu -1.3667 hingga -0.000034. Mean kualitas laporan keuangan adalah -0.2408, dengan standar deviasi sebesar 0.28502. Hasil ini mengindikasikan adanya variasi yang signifikan dalam tingkat diskresioner akrual di antara perusahaan-perusahaan yang diamati. Sedangkan keputusan investasi memiliki 93 observasi yang valid, dengan rentang nilai antara minimum hingga maximum yaitu dari -1.2142 hingga -0.001742. Mean keputusan investasi adalah -0.4890, dengan standar deviasi sebesar 0.34830. Hal ini menandakan adanya variasi yang cukup besar dalam keputusan investasi di antara perusahaan-perusahaan yang diamati.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

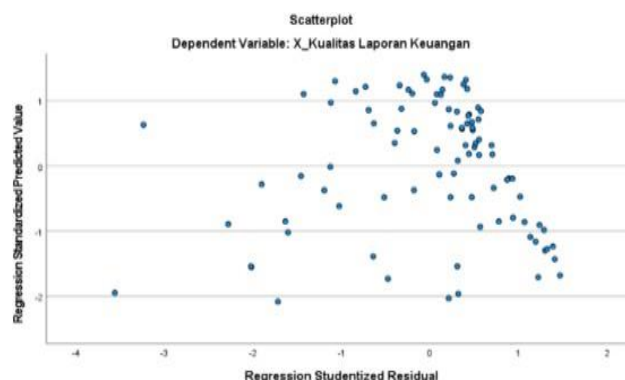
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>		
N		93
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.048448
	<i>Std. Deviation</i>	0,3265688
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.092

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa signifikansi 0,092 sehingga data dikatakan berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa dikatakan normal atau tidak terjadi heterokedastisitas karena menunjukkan titik-titik residual yang tersebar acak dan konstan di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0.358 ^a	0.128	0.119	0.32700	1.722

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (dW) adalah 1,722. Nilai kritis bawah (dL) dan atas (dU) masing-masing adalah 1,6387 dan 1,6826, dengan nilai 4-dL 2,3613 dan nilai 4-dU 2,3174. Mengikuti kriteria uji Durbin-Watson, jika nilai dW berada di antara dL dan 4-dU, ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Pada penelitian ini, nilai hitung sebesar $1,6826 < 1,722 < 2,3174$, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Koefisien Regresi	t	Sig.
1	(Constant)	-0.384	-8.577	0.000
	Kualitas Laporan Keuangan	0.438	3.637	0.000

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = -0,384 + 0,438$$

1. Nilai konstan -0,384 mewakili nilai dasar variabel keputusan investasi.
2. Dengan koefisien regresi (X) sebesar 0,438, menandakan bahwa untuk setiap kenaikan 1% nilai kualitas laporan keuangan, nilai keputusan investasi naik sebesar 0,438. Karena koefisien regresi positif, ini menunjukkan arah positif pengaruh variabel X pada Y.

Koefisien Korelasi Sederhana (R) dan Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Koefisien Korelasi Sederhana (R) dan Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.358 ^a	0.128	0.119	0.32700

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Menurut tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,358. Selain itu, output menghasilkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,128, menunjukkan bahwa 12,8% varians dalam variabel dependen (Keputusan Investasi) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Kualitas Laporan Keuangan).

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1.416	1	1.416	13.240	0.000 ^b
	<i>Residual</i>	9.624	90	0.107		
	<i>Total</i>	11.039	91			

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Menurut tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa nilai F adalah 13,240 dengan tingkat signifikansi 0,000, yaitu kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tepat untuk memprediksi variabel keputusan investasi. Pada intinya, ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan variabel (X) memang mempengaruhi keputusan investasi (Y).

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		<u>Unstandardized Coefficients</u>		<u>Standardized Coefficients</u>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-0.384	0.045		-8.577	0.000
	Kualitas Laporan Keuangan	0.438	0.120	0.358	3.637	0.000

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kualitas laporan keuangan (X) adalah 0,000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Selanjutnya, setelah membandingkan nilai t yang dihitung (3,637) dengan nilai t yang ditabulasi (1,987), perlu dicatat bahwa nilai t yang dihitung melebihi nilai yang ditabulasi. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung (3,637) melebihi nilai t yang ditabulasi (1,987), menunjukkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Kualitas laporan keuangan sangat penting karena menentukan seberapa akurat dan andal informasi yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi kualitas laporan keuangan, maka semakin besar kemungkinan investor membuat keputusan yang tepat, menghindari resiko, dan memperoleh keuntungan maksimal dari investasinya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suaidah & Sebrina, 2020) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Khairiyati & Krisnawati, 2019) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan nilai t hitung sebesar 3,637 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Kualitas laporan keuangan juga berkontribusi signifikan terhadap keputusan investasi, sebesar 12,8% dari varians. Kualitas laporan keuangan sangat penting karena menentukan seberapa akurat dan andal informasi yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi kualitas laporan keuangan, maka semakin besar kemungkinan investor membuat keputusan yang tepat, menghindari resiko, dan memperoleh keuntungan maksimal dari investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Arsal, M., Enggelita, N., Haerunnisa, R., Aristia, T., & Makassar, U. M. (n.d.). *Kualitas laporan keuangan dan keputusan investasi*. 90–96. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/ijma.2025.6\(1\).%25p](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/ijma.2025.6(1).%25p)
- Firawan, P. A., & Dewayanto, T. (2021). Pengaruh Kualitas Audit Dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–8.
- Hidayat, R. (2010). Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 12(4), 457–480. <https://doi.org/10.21098/bemp.v12i4.249>
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 6–12. <https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.302>
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Junal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Marsya, M., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 43–53. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6916>
- Muhammad Panji Wicaksono, & Wafiroh, N. L. (2022). Analisis Pengaruh Literasi

Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 200–206. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.57>

- Pratiwiningsih, F. (2017). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Informasi Asimetri Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2010-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 56–71. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.84>
- Purba, I. A. C., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Kualitas Laporan Keuangan, Asimetri Informasi Dan Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 42. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/35376>
- Putu Selbita Gea Serima, & Lucy Sri Musmini. (2024). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity dan Tangibility Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 169–178. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.77505>
- Rachmansyah, A. M., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–20.
- Ridzal, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Buton. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 87–97. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.135>
- Saputra, M. G. (2023). Analisis Dampak Laporan Keuangan Yang Transparan Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1162–1175. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3508>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 1, Nomor 4(4), 102–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Setiany, E., & Wulandari, A. (2015). Kualitas Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi di Industri Manufaktur Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi EFEKTIF*, 6(2), 17–24.
- Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2693–2710. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.240>
- Umiyati, I. (2017). Kualitas Laporan Keuangan, Asimetri Informasi dan Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 39. <https://doi.org/10.20961/jab.v17i1.209>
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>